



## RINGKASAN

REYHAN SULISTIO WIDODO. Pembibitan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di PT. Socfin Indonesia Kabupaten Serdang bedagai Sumatera Utara. Oil Palm Nursery (*Elaeis guineensis* Jacq.) in PT. Socfin Indonesia Serdang Bedagai District North Sumatra. Dibimbing oleh MUHAMMAD IQBAL NURULHAQ.

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) merupakan salah satu tanaman perkebunan di Indonesia yang memiliki masa depan cukup cerah. Prospek perkembangan industri kelapa sawit sangat pesat, terjadi peningkatan baik luas areal maupun produksi kelapa sawit seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat. Luasan lahan kelapa sawit di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 14.456,60 ha meningkat dari tahun 2018 seluas 14.326,30ha (BPS 2019). Kelapa sawit merupakan komoditas unggulan yang dapat selalu ditingkatkan potensinya.

Pembibitan merupakan langkah awal dari seluruh rangkaian kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit, yang sangat menentukan keberhasilan pertanaman. Fase pembibitan memegang peranan penting sebagai penentu kemampuan bibit untuk tumbuh sesuai dengan kriteria pertumbuhan yang baik atau tidak (Ariyanti *et al.*2018). Sistem pembibitan di Kebun Bangun Bandar menggunakan sistem dua tahap (*double stage*) dengan pertimbangan untuk mempermudah pengawasan serta menghemat areal pembibitan. Kegiatan pembibitan di *Pre nursery* terdiri atas persiapan lahan, penanaman kecambah, penyiraman, pengendalian gulma, pertumbuhan bibit, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, seleksi bibit dan transportasi bibit. Kegiatan pembibitan di *Main nursery* terdiri atas penyiraman, pengendalian gulma, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, seleksi bibit serta transportasi bibit.

Tujuan khusus dari PKL ialah mempelajari dan menganalisis setiap aspek pembibitan kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) yang diterapkan oleh PT. Socfin Indonesia. Metode yang dilaksanakan meliputi kegiatan sebagai karyawan, pendamping mandor, dan pendamping asisten. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di Kebun Bangun Bandar PT. Socfin Indonesia, Sumatera Utara. Kegiatan PKL, selama 12 minggu mulai tanggal 17 Januari sampai 8 April 2022.

Kegiatan di pembibitan di Kebun Bangun Bandar sudah sesuai dengan SOP perusahaan, pada saat kegiatan penyiraman dan penyemprotan perlu dilakukan pengawasan dan kalibrasi ulang agar sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Perlu diperbaiki mengenai kalibrasi volume air dan waktu siram dalam penyiraman di *Pre nursery* , sedangkan pada penyemprotan pupuk, takaran dosis harus diperhatikan agar tidak terjadi kerugian baik secara di lapangan maupun secara ekonomi kebun. Koordinasi antara mandor pembibitan dengan asisten dan manajer perlu ditingkatkan agar kegiatan yang telah direncanakan berjalan sesuai dengan rencana. Mandor pembibitan bertanggung jawab atas seluruh kegiatan di pembibitan serta wajib melaporkan progres kegiatan ke asisten divisi dan manajer kebun.

Kata kunci : Kecambah, *Main nursery*, media tanam, penyiraman, *Pre nursery*, seleksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University